

Community Service

Community Empowerment at Sukagumiwang Village Elementary School, Sukagumiwang District, Indramayu Regency Using the Mind Mapping Method

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : didikhimmawan@gmail.com

Ibnu Rusydi

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : ibnurs@gmail.com

Dini Syifa Agustina

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: dinisyifaagustinao2@gmail.com

Received	Revised
15 September 2023	28 September 2023
Accepted	Available Online
19 Oktober 2023	17 November 2023

How to Cite : Didik Himmawan, Ibnu Rusydi, & Dini Syifa Agustina. (2023). Community Empowerment at Sukagumiwang Village Elementary School, Sukagumiwang District, Indramayu Regency Using the Mind Mapping Method. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(2), 61–69. <https://doi.org/10.61166/qwt.v1i2.17>

Pemberdayaan Masyarakat di Sekolah Dasar Desa Sukagumiwang Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu Menggunakan Metode Mind Mapping

Abstrak

Dalam dunia pendidikan metode pembelajaran sangat diperlukan untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran berupa implementasi spesifik langkah-langkah konkret agar terjadi proses pembelajaran yang efektif mencapai suatu tujuan tertentu, seperti perubahan positif terhadap peserta didik. Selain metode pembelajaran, media pembelajaran juga mempunyai peran penting untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar, khususnya di kelas rendah, karena

siswa dikelas rendah belum mampu berpikir abstrak, sehingga materi yang diajarkan oleh guru perlu divisualisasikan dalam bentuk yang lebih nyata atau kongkrit. Salah satu kontribusi mahasiswa dalam mengurangi kejenuhan dan meningkatkan pemahaman siswa saat belajar adalah dengan adanya program “Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Mind Mappin Di Sekolah Dasar” tujuan dari dilaksanakannya program tersebut ialah siswa memahami apa yang telah disampaikan oleh pengajar menggunakan metode tersebut, dan diharapkan siswa aktif dalam pembelajaran di kelas.

Kata Kunci : Pendidikan, Metode Pembelajaran, Mind Mapping.

Abstract

In the world of education, learning methods are very necessary to facilitate the implementation of learning in the form of specific implementation of concrete steps so that an effective learning process occurs to achieve a certain goal, such as positive changes to students. Apart from learning methods, learning media also have an important role in increasing elementary school students' interest in learning, especially in lower classes, because students in lower classes are not yet able to think abstractly, so the material taught by teachers needs to be visualized in a more real or concrete form. One of the student contributions in reducing boredom and increasing students' understanding when learning is the program "PAI Learning Using the Mind Mappin Method in Elementary Schools." The aim of implementing this program is that students understand what has been conveyed by the teacher using this method, and it is hoped that students will be active. in classroom learning.

Keywords : Education, Learning Methods, Mind Mapping.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi, motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. (Didik et al. 2023)

Menurut Sella, dkk (2022), Kejenuhan belajar merupakan sesuatu yang umum terjadi dan sering datang dalam peserta didik pada saat pembelajaran. Ketika peserta didik sudah mulai merasa jenuh, maka mereka sulit berkonsentrasi dan tidak menyerap secara maksimal materi yang telah guru berikan. Karenanya, pendidik berupaya menciptakan pengajaran yang atraktif dan mengasyikkan supaya peserta didik tidak kejenuhan dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Namun, pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, diantaranya: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar bagi guru sebagai pendidik, kesulitan untuk mencari model dan jenis media yang tepat, ketiadaan biaya, dan lain-lain. (Nova et al. 2023)

Seorang pendidik dalam melakukan proses pengajaran harus memiliki metode yang mudah dipahami oleh siswa/siswi. Begitupun dengan proses belajar membaca agar semangat belajar siswa senantiasa meningkat, perlu metode yang baik agar materi dapat tersampaikan dengan maksimal (Rica dkk, 2022) Perlu adanya sebuah kesadaran baru yang oleh para guru, diantaranya adalah harus mengutamakan peran anak didik sebagai aktor, bukannya guru. Selama ini yang lebih ditonjolkan adalah guru. Sementara murid diposisikan sebagai objek dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran bukan hanya guru yang dituntut aktif, tetapi siswa juga berperan penting dalam hal tersebut. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam mengajar dan pembelajaran. Diantaranya adalah kemampuan menguasai metode-metode pembelajaran. Metode pembelajaran mempunyai andil yang besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. (Didik Himmawan dkk, 2021)

Desa Sukagumiwang memiliki lembaga pendidikan yang bernama UPTD SDN 1 Sukagumiwang. Namun di sekolah tersebut metode pembelajaran masih belum maksimal, salah satu contohnya untuk kegiatan belajar mengajar siswa UPTD SDN 1 Sukagumiwang. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari Metode Pembelajaran. Metode Pembelajaran sangat penting untuk kegiatan belajar mengajar supaya ketika belajar di kelas siswa tidak merasa jenuh dalam memahami mata pelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang kurang efektif adalah metode konvensional, mengapa demikian? karena siswa menjadi pasif, proses pembelajaran kurang menarik dan membosankan, proses pengajaran berfokus pada pengertian kata-kata saja serta proses belajar sulit dikontrol. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya media pembelajaran yang bervariasi Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, khususnya bagi pembelajaran di dalam kelas. Trianto (2010), menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Pupuh dan Sobry S (2010) berpendapat makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran Roestiyah (1989) mengatakan guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Sebagai seorang tenaga pendidikan guru harus dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, seorang guru membutuhkan metode pembelajaran yang baik pula, yang mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga dibutuhkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.. Hal ini bertujuan supaya siswa UPTD SDN 1 Sukagumiwang memahami materi yang sudah di sampaikan.

Berdasarkan analisis situasi, kesepakatan antara kami dan kepala sekolah (mitra) maka mahasiswa yang melakukan penelitian di Desa Sukagumiwang berencana membuat program “Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping Di Sekolah Dasar”. Program ini sangat layak mengingat pentingnya media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar

sehingga anak-anak terhindar dari rasa jenuh ketika penyampaian materi pelajaran . Tujuan program ini yaitu mengenalkan metode pembelajaran menggunakan media pembelajaran mind mapping untuk siswa UPTD SDN 1 Sukagumiwang. Sedangkan manfaat program ini yaitu siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program pendukung pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran mind mapping di sekolah dasar akan dilaksanakan di UPTD SDN 1 Sukagumiwang Jl. Desa No. 02 Blok Plumbon Desa Sukagumiwang Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan program pendukung ini, yaitu metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Metode mind mapping adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan suatu strategi mencatat dengan kata kunci dan gambar, sedangkan demonstrasi dan tanya jawab adalah kegiatan mendemonstrasikan metode atau media pembelajaran yang sudah disiapkan setelah itu memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab pertanyaan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mind Mapping

Mind Mapping ialah suatu cara dimana untuk menyeimbangkan kedua otak, antara kiri dan kanan. Terlebih pada kehidupan sehari-hari, kebanyakan anak selalu beraktivitas dengan bertumpu pada otak kiri. Di dalam pembelajaran, siswa lebih cenderung menghafal tentang semua peristiwa yang terjadi. Aktivitas menghafal tersebut penuh dengan penggunaan otak kiri. Sedangkan otak kanan tidak bekerja. Sehingga, tidak seimbang antara kanan dan kiri.

Menurut Tony Buzan, pemanfaatan ilustrasi dan bacaan maupun membuat sesuatu apa yang terdapat pada daya pikir, demikian itu bahwa kita sudah memanfaatkan kedua otak secara bersamaan. Dengan kata lain, *Mind Mapping* merupakan alternatif untuk menyelesaikan dan mengatasi masalah kejenuhan yang siswa alami dalam proses belajar SKI. *Mind Mapping* juga dibuat oleh corak, goresan dan coretan yang dapat dilakukan bagi kanak-kanak hingga usia besar. (Femi Olivia, 2013)

Pengaplikasian metode *Mind Mapping* bisa menjadikan peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, lantaran pada pola ini siswa dituntut untuk mengasah kreativitas dan keterampilannya untuk membuat sebuah peta konsep dari materi yang sudah diberikan oleh guru. Selain itu, banyak manfaat yang dapat siswa peroleh, diantaranya: 1. Melatih konsentrasi, berpikir kritis dan bercakap 2. Membentuk keingintahuan 3. Mengembangkan daya cipta 4. Membantu menghadapi ujian. (Femi Olivia, 2013)

2. Kejenuhan Belajar

Kejenuhan dalam belajar ialah jangka waktu spesifik yang dipakai belajar namun tidak menghasilkan sesuatu yang sebanding dengan usaha. Siswa yang jenuh, sistem kognitifnya tidak bekerja dengan baik. Banyak faktor yang menyebabkan

terjadinya kebosanan belajar, antara lain kelelahan, tidak memahami materi, terganggu peralatan belajar, dan lain-lain. (Mudjiran, 2021)

Kejenuhan belajar merupakan sesuatu yang umum terjadi dan sering datang dalam peserta didik pada saat pembelajaran. Ketika peserta didik sudah mulai merasa jenuh, maka mereka sulit berkonsentrasi dan tidak menyerap secara maksimal materi yang telah guru berikan. karenanya, pendidik berupaya menciptakan pengajaran yang atraktif dan mengasyikkan supaya peserta didik tidak kejenuhan dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari program kerja yang sudah saya lakukan tentang Pembelajaran PAI menggunakan metode pembelajaran mind mapping di sekolah dasar pada tanggal 15 Mei 2023 di UPTD SDN 1 Sukagumiwang kepada siswa tentunya antusias mereka sangat meriah sebab metode pembelajaran yang dilakukan baru pertama kali diterapkan, sehingga para siswa bersemangat dalam proses pembelajaran di kelas.

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

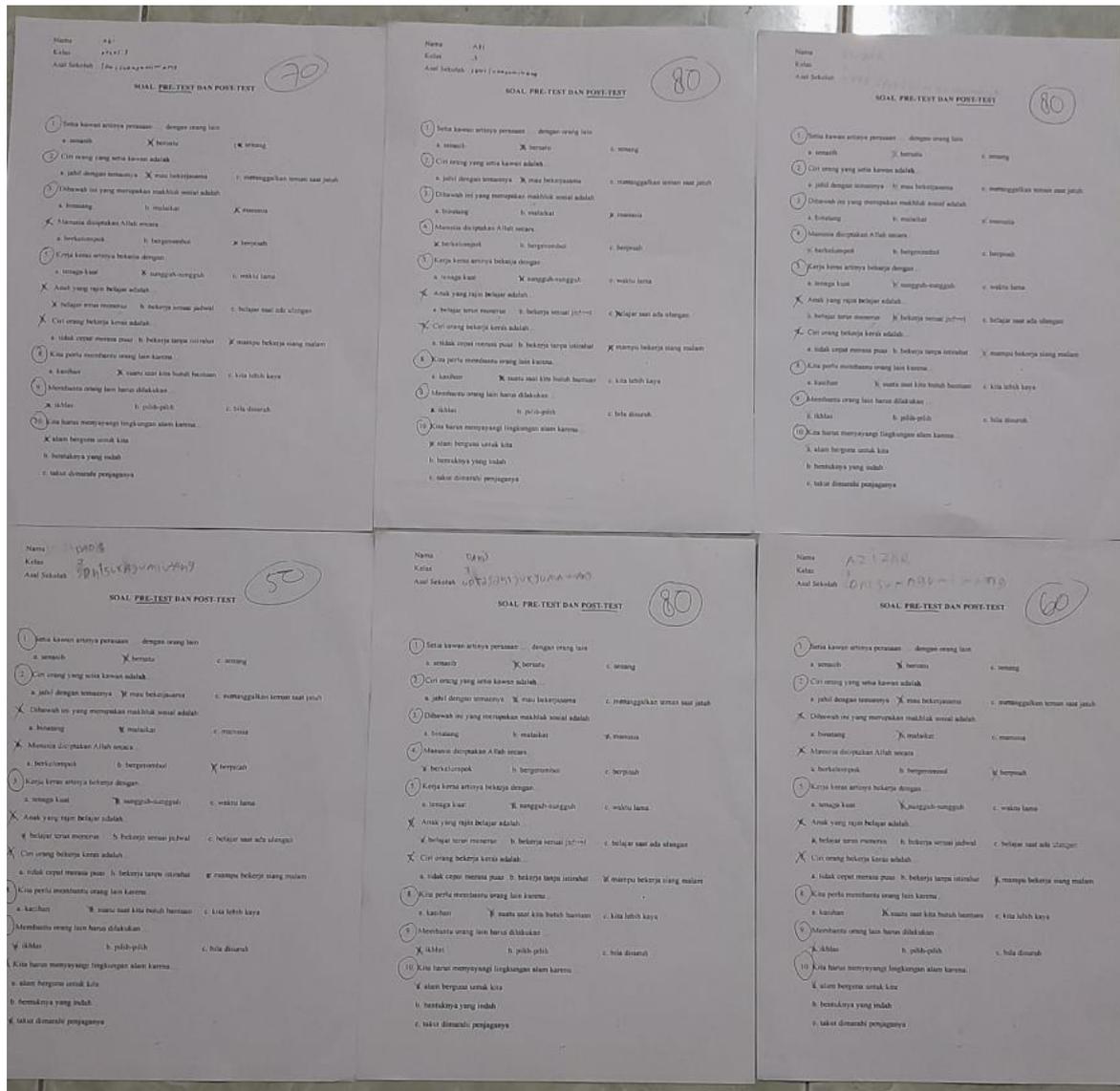


Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

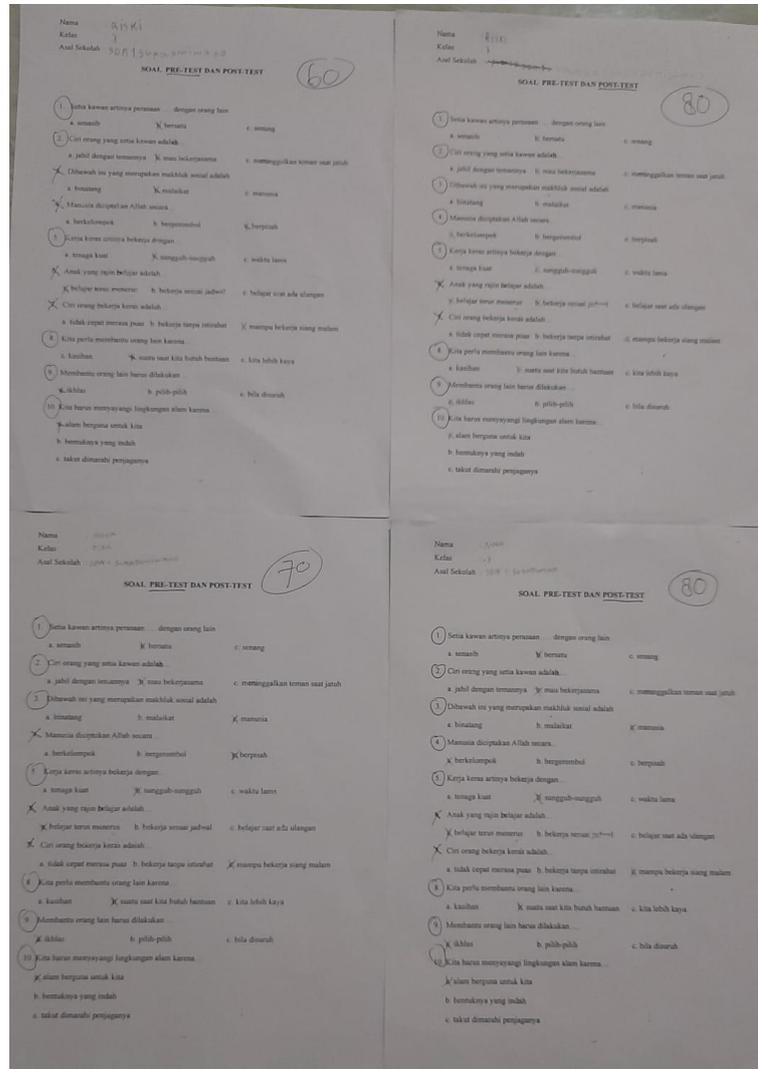


Hasil dari pembelajaran PAI menggunakan metode mind mapping di sekolah dasar ini membuat siswa lebih paham akan materi yang telah diberikan, mengurangi kejenuhan saat proses pembelajaran dikelas, dan siswa kembali bersemanga dalam belajar.

Gambar 3. Hasil Pre Test



Gambar 4. Hasil Post Test



Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan program kerja tersebut sulit bertemu dengan kepala sekolah dalam menandatangani surat perjanjian kerja sama tidak hanya itu juga dalam pelaksanaan program kerja kurangnya fasilitas yang memadai

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan program pendukung pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran mind mapping di sekolah dasar akan dilaksanakan di UPTD SDN 1 Sukagumiwang Jl. Desa No. 02 Blok Plumbon Desa Sukagumiwang Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan program pendukung ini, yaitu metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab dan Metode mind mapping.

Tujuan program ini yaitu mengenalkan metode pembelajaran menggunakan media pembelajaran mind mapping untuk siswa UPTD SDN 1 Sukagumiwang. Sedangkan manfaat program ini yaitu siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan. Sasaran program pendukung pembelajaran PAI menggunakan metode pembelajaran mind mapping adalah siswa UPTD SDN 1 Sukagumiwang. Untuk menjamin keberlanjutan program, dilakukan juga sharing metode mind mapping kepada para guru SDN I Sukagumiwang.

Dari program kerja yang sudah saya lakukan tentang Pembelajaran PAI menggunakan metode pembelajaran mind mapping di sekolah dasar pada tanggal 15 Mei 2023 di UPTD SDN 1 Sukagumiwang kepada siswa tentunya antusias mereka sangat meriah sebab metode pembelajaran yang dilakukan baru pertama kali diterapkan, sehingga para siswa bersemangat dalam proses pembelajaran di kelas

Hasil dari pembelajaran PAI menggunakan metode mind mapping di sekolah dasar ini membuat siswa lebih paham akan materi yang telah diberikan, mengurangi kejenuhan saat proses pembelajaran dikelas, dan siswa kembali bersemanga dalam belajar. Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan program kerja tersebut sulit bertemu dengan kepala sekolah dalam menandatangani surat perjanjian kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Muhammad. 2014. *Mengenal Metodologi Pembelajaran*. Pasuruan: Pustaka Hulwa.
- Nova Ardiana, & Didik Himmawan. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Smart Spinner Di SDN 1 Kedokanbunder. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 8-14. Retrieved from <http://quality.pdfaii.or.id/index.php/i/article/view/11>
- Didik Himmawan, Evi Aeni Rufaedah, & Siti Carsinah. (2022). Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Indramayu: Volume 3 No 2 Juli 2022. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 19-28. <https://doi.org/10.31943/counselia.v3i2.42>
- Himmawan, D., & Ibnu Rusydi. (2021). Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 31-39. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.vii2.39>
- Rica Anita, & Didik Himmawan. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 100-105. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>
- Sella Selviana, Didik Himmawan, & Naelul Muna. (2022). Metode Mind Mapping Untuk Mengatasi Kejenuhan Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i1.72>
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi GP Press Group.

Didik Himmawan, Ibnu Rusydi, Dini Syifa Agustina

Community Empowerment at Sukagumiwang Village Elementary School, Sukagumiwang District, Indramayu Regency Using the Mind Mapping Method

Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Hamalik, O. (1994). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti. Hamdani. (2011). *Strategi belajar mengajar*. Bandung: CV. Pustaka setia.

Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi GP Press Group.

Nunik, & Didik Himmawan. (2023). Bimbingan Menulis Kaligrafi Dan Menghafal Al-Quran Bagi Anak-Anak Desa Jayawinangun Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.61166/psy.viii.3>

Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis Dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Femi Olivia, 5-7 Menit Asyik Mind Mapping Kreatif (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2013)

Femi Olivia, Gembira Belajar dengan Mind Mapping (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2008) 8

Mudjiran, Psikologi Pendidikan: Penerapan Prinsip-Prinsip Psikologi dalam Pembelajaran (Jakarta : Kencana, 2021) 150